

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

PENGARUH ETOS KERJA ISLAMI TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA KARYAWAN UMKM BIDANG FASHION DI PASAR TANAH ABANG JAKARTA

RESTY ANDRIANI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77642&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin bertambah seiring berjalannya waktu. Ini menandakan geliat usaha dari masyarakat terus meningkat, sehingga pertumbuhan yang terus bertambah ini patut menjadi perhatian yang serius. Etos kerja islami merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu hal dengan tekad untuk bekerja keras dan memberikan yang terbaik di tempat kerja. Individu yang memiliki tekad untuk bekerja keras akan mendorong dirinya untuk membantu keberlangsungan di dalam tempat kerja dalam mencapai tujuan yang didasarkan oleh inisiatif diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Etos Kerja Islami terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan UMKM bidang fashion di Pasar Tanah Abang Jakarta. Penelitian ini melibatkan 203 responden karyawan UMKM dengan kriteria berusia minimal 18 tahun dan lama bekerja minimal 3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah Islamic Work Ethic Scale dan Organizational Citizenship Behavior Scale (Self-Rating). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 2.3. Berdasarkan hasil analisa diperoleh R Square sebesar 0,367 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dimana $P < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari Etos Kerja Islami terhadap Organizational Citizenship Behavior pada UMKM bidang Fashion di Pasar Tanah Abang Jakarta. Dengan demikian, Etos Kerja Islami mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior sebesar 36,7%, sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya, semakin tinggi keyakinan dalam diri individu untuk bekerja keras (IWE), maka semakin tinggi pula inisiatif individu untuk bekerja extra di tempat kerjanya (OCB).